

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI
UPAYA MEMBANGUN DAYA SAING SEKOLAH
(STUDI KUALITATIF DI SMA NEGERI 1
TAMBANGAN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

EVA SURYANI

NIM. 22120016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI
UPAYA MEMBANGUN DAYA SAING SEKOLAH
(STUDI KUALITATIF DI SMA NEGERI 1
TAMBANGAN)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh

**EVA SURYANI
NIM. 22120016**

Pembimbing I


**Dr. H. Kasman, S. Pd. I., M. A.
NIP. 197007191997121001**

Pembimbing II



**Marwah, M. Pd.
NIP. 198701182023212030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)" a.n Eva Suryani NIM: 22120016, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Ketua Sidang/ Penguji I		29/09/26
2	Ainun Mardia Harahap, M.A NIP.198412202023212031	Sekretaris Sidang/ Penguji II		23/09/26
3	Dr. H.Kasman,S.Pd I.,M.A NIP.197007191997121001	Penguji III		25/09/2026
4	Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Penguji IV		28/09/2026

Panyabungan, September 2026

Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Marwa Samud Lubis, M.Ed.
NIP.197305012003121004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Suryani
NIM : 22120016
Tempat Tanggal Lahir : Jambur Padang Matinggi, 12 Desember 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jambur Padang Matinggi, Kec. Panyabungan
Utara, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Panyabungan, 14/08/2026

Yang membuat pernyataan



Eva Suryani

NIM. 22120016

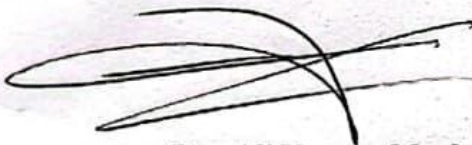
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama Eva Suryani Nim 22120016, Dengan Judul "Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah memenuhi syarat.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Penguji I



Drs. Ali Yusron, M.pd
NIP. 196405131992031001

Penguji II



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031

Penguji III



Dr.H.Kasman, S.Pd I, M.A
NIP. 197007191997121001

Penguji IV



Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Eva Suryani, dengan NIM. 22120016 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul: "**Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dapat diperlukan sepenuhnya.

Panyabungan, **11/08/2026**

Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S. Pd. I., M. A.
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

Marwah, M. Pd.
NIP. 198701182023212030

ABSTRAK

EVA SURYANI. (NIM: 22120016). Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan, menganalisis kontribusinya terhadap upaya membangun daya saing sekolah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan peserta didik. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, dan pemeliharaan, dan secara umum telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Manajemen sarana dan prasarana memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap upaya membangun daya saing sekolah, terutama melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran, prestasi peserta didik, citra sekolah, serta kepercayaan masyarakat. Faktor pendukung meliputi kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas, kerja sama antarwarga sekolah, dan keterlibatan komite sekolah dalam pengembangan fasilitas. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, belum lengkapnya beberapa fasilitas terutama laboratorium, serta masih rendahnya kesadaran sebagian peserta didik dalam menjaga dan memelihara fasilitas sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana, Daya Saing Sekolah, SMA Negeri 1 Tambangan.

ABSTRACT

Eva Suryani. (Student ID: 22120016). *Management of Educational Facilities and Infrastructure as an Effort to Build School Competitiveness (A Qualitative Study at SMA Negeri 1 Tambangan)*. This study aimed to identify and analyze the management of educational facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Tambangan, analyze its contribution to efforts to build school competitiveness, and identify the supporting and inhibiting factors in its management. This study employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation, involving the principal, vice principal in charge of facilities and infrastructure, teachers, educational staff, school committee members, and students as data sources. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. Data validity was established through source and technique triangulation. The results showed that the management of facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Tambangan had been implemented through the stages of planning, procurement, inventory, utilization, and maintenance, and had generally been carried out well, although several aspects still needed improvement. The management of educational facilities and infrastructure made a considerable contribution to efforts to build school competitiveness, particularly through improvements in the quality of the learning process, student achievement, school image, and public trust. The supporting factors included teachers' ability to utilize facilities, cooperation among members of the school community, and the involvement of the school committee in facility development. Meanwhile, the inhibiting factors included limited funding, incomplete facilities, particularly laboratory facilities, and the relatively low awareness of some students in maintaining and taking care of school facilities.

Keywords: Management, Educational Facilities and Infrastructure, School Competitiveness, SMA Negeri 1 Tambangan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: “Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku waka I bidang akademik dan kelembangaan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku waka II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M.Pd selaku waka III bidang kemahasiswaan dan kerjasama sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekertaris prodi manajemen pendidikan islam.

7. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing 1 dan selaku pembimbing II Ibu Marwah, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan Skripsi ini
8. Bapak/ibu dosen beserta civitas akademika sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal
9. Kepala SMA Negeri 1 Tambangan beserta staf, guru, dan siswa yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Terima kasih yang paling dalam kepada kedua orang tua tercinta, terkhusus kepada ibuku yang mungkin tidak selalu mengetahui betapa berat perjalanan yang sedang dilalui, tetapi tidak pernah berhenti memberikan doa. Terima kasih karena telah menjadi tempat pulang ketika dunia terasa melelahkan, menjadi alasan untuk tetap bertahan ketika semangat mulai berkurang, dan menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dilakukan hari ini akan memiliki arti di kemudian hari. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang telah diberikan.
11. Kepada teman-teman seperjuangan (MPI), terkhusus Syarifah, Nur Habibah, Anisah, dan Nurul Mutiah terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini, menemani setiap proses perkuliahan, berbagi cerita, tawa, keluh kesah, serta saling menguatkan ketika tugas, penelitian, dan skripsi terasa begitu melelahkan. Kita mungkin memiliki jalan dan tujuan yang berbeda, tetapi pernah berjalan bersama dalam satu fase kehidupan yang penuh perjuangan. Terima kasih untuk setiap kebersamaan dan bantuan yang mungkin sederhana, tetapi memiliki arti besar dalam perjalanan ini.
12. Terakhir, terima kasih kepada satu sosok perempuan sederhana dengan impian yang begitu besar diriku sendiri, Eva Suryani. Terima kasih telah hadir, bertahan sejauh ini, dan tetap memilih menjadi diri sendiri di tengah segala tantangan. Untuk setiap harapan yang pernah tak sejalan dengan kenyataan, terima kasih karena telah belajar menerima, mengikhlaskan, dan tetap menemukan alasan untuk bersyukur. Semoga setiap langkah kecilmu selalu dikuatkan, setiap lelahmu digantikan dengan bahagia, dipertemukan

dengan orang-orang baik, dan semoga mimpi-mimpi yang kau semogakan dalam diam, satu persatu menemukan jalannya untuk menjadi nyata. Aamiin.

13. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

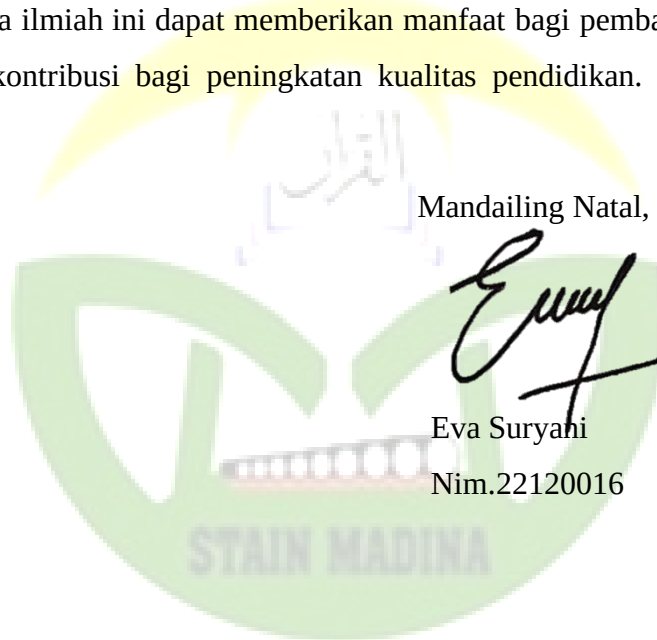
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini membutuhkan beberapa masukan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah di masa yang akan datang. Mudah mudahan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya rabbal alamin.

Mandailing Natal, September 2026



Eva Suryani

Nim.22120016



MOTTO

“Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: kemudian dia bersemayam di atas Arasy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kesana. Dan dia bersama kamu dimana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al- Hadid: 4)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayak yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

“Jika harimu terasa berat, ingatlah bahwa selalu ada pelangi di setiap mendungnya. Semua akan baik-baik saja, sebab Tuhan telah berjanji, setelah sempit ada kemudahan, kita miliknya semua telah tertulis dan akan kembali padanya”

(Raim Laode – Bersenja Gurau)

“Diwaktu Yang sama, ada yang sedang merayakan, dan ada yang sedang mengikhlaskan. Ada yang mimpinya baru dimulai, dan ada yang harus mengubur mimpinya. Dan itu tidak apa-apa, hidup bukan selalu tentang perlombaan, karena setiap orang punya waktu dan masanya sendiri untuk berhasil.”

(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

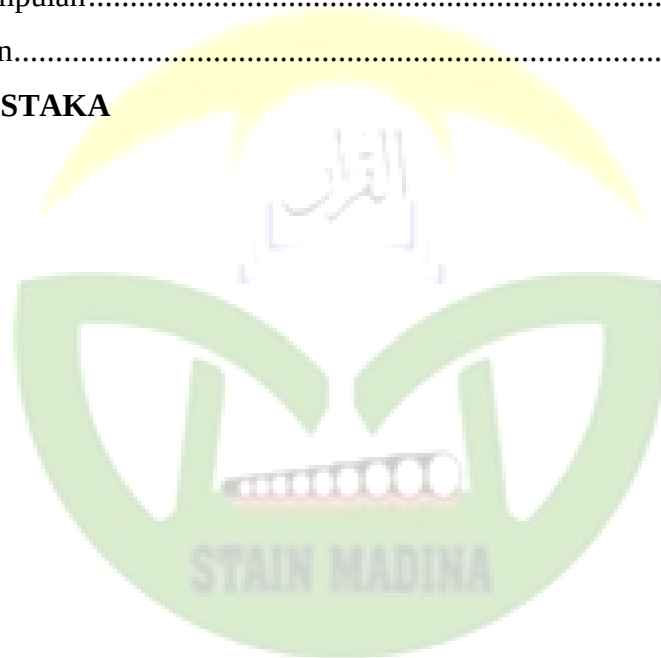
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	11
a. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	11
b. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana	12
c. Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	16
d. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan	20
2. Daya Saing Sekolah.....	23
a. Pengertian Daya Saing Sekolah	23
b. Tujuan Membangun Daya Saing Sekolah.....	24
c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Sekolah.....	26

3. Kontribusi Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Daya Saing Sekolah	30
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	32
a. Faktor Pendukung Manajemen Sarana dan Prasarana.....	32
b. Faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana	36
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data.....	48
F. Teknik Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Data	51
1. Temuan Umum Penelitian.....	51
a. Sejarah dan Profil SMA Negeri 1 Tambangan	51
b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	52
c. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tambangan	54
d. Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	55
e. Data Jumlah Peserta Didik.....	57
f. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	58
2. Temuan Khusus Penelitian	59
a. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan.....	59
b. Kontribusi Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Upaya Membangun Daya Saing Sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan.....	71
c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Sarana dan Prasarana yang Berimplikasi pada Daya Saing	

Sekolah	82
B. Hasil dan Pembahasan	90
1. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan.....	90
2. Kontribusi Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Upaya Membangun Daya Saing Sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan	91
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Sarana dan Prasarana yang Berimplikasi pada Daya Saing Sekolah.....	95
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	45
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tendik PNS	55
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tendik Non PNS.....	56
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik.....	57
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tambangan	54
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing suatu bangsa. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, lembaga pendidikan dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga mampu bersaing secara kompetitif di berbagai bidang kehidupan. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas.

Secara lebih luas, menurut (Andreyanto et al. 2025), “ Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi sebuah Negara, fasilitas yang lengkap dan modern tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing lulusan”. Pandangan ini menegaskan bahwa pembangunan sarana dan prasarana pendidikan bukan sekadar kebutuhan jangka pendek suatu sekolah, melainkan fondasi jangka panjang bagi kemajuan pendidikan dan daya saing bangsa secara keseluruhan.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam mewujudkan hal tersebut adalah ketersediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kualitas hasil pendidikan secara keseluruhan, menurut Sari & Giatman. (2024), berpendapat bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya. Keberadaan fasilitas yang lengkap dan memadai tidak

hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi indikator kualitas suatu lembaga pendidikan. Sekolah dengan sarana dan prasarana yang baik cenderung memiliki daya tarik yang lebih tinggi di mata masyarakat, sehingga mampu meningkatkan daya saing dengan sekolah lain.

Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, Zhafirah & Nurlaeli. (2024), berpendapat bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Dalam perspektif manajemen pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya terbatas pada penyediaan fasilitas, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga evaluasi.

Manajemen yang baik akan memastikan bahwa seluruh fasilitas dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Menurut Harini et al. (2024), manajemen sarana dan prasarana yang efektif melibatkan tahapan yang sistematis, mulai dari perencanaan hingga penghapusan fasilitas secara terintegrasi. Selain itu, Fitria et al. (2024), berpendapat bahwa strategi pengelolaan yang tepat juga berperan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan fasilitas serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang menghadapi berbagai permasalahan dalam manajemen sarana dan prasarana. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya pemeliharaan fasilitas, distribusi sarana yang tidak merata, serta keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaannya. Kondisi ini menyebabkan fasilitas yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Sari & Giatman. (2024), berpendapat bahwa keterbatasan dana dan kurangnya tenaga pengelola menjadi kendala utama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan selain itu, kurangnya pemeliharaan fasilitas juga berdampak pada menurunnya kualitas sarana dan prasarana yang tersedia.

Permasalahan dalam manajemen sarana dan prasarana tersebut secara langsung berdampak pada daya saing sekolah. Sekolah yang tidak mampu mengelola fasilitas secara efektif akan kesulitan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi peserta didik dan menurunnya minat masyarakat. Sebaliknya, sekolah yang mampu mengelola sarana dan prasarana dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif, baik dari segi kualitas pembelajaran, prestasi siswa, maupun kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor strategis dalam membangun daya saing sekolah saat ini.

Lebih khusus pada tingkat satuan pendidikan, menurut (Hermawan. 2021), “ Sarana dan Prasarana merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan manfaat dari sarana prasarana”. Pandangan ini semakin memperkuat pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal di tingkat sekolah menengah atas.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan sarana dan prasarana juga memiliki landasan nilai religius yang menekankan pentingnya keteraturan dan manajemen yang baik. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ash- Shaaf ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh". (QS. Ash-Shaaf:4)

Ayat ini mengandung makna bahwa segala sesuatu yang dilakukan secara terencana dan terorganisir dengan baik akan menghasilkan kualitas yang optimal. Dalam konteks pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang sistematis dan profesional akan menciptakan lingkungan pendidikan yang kuat dan berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Tambangan, ditemukan bahwa manajemen sarana dan prasarana masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran, kurang optimalnya pemanfaatan sarana yang tersedia, serta belum adanya sistem pengelolaan yang terintegrasi secara maksimal. Meskipun sekolah telah memiliki beberapa fasilitas yang cukup memadai, namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya dimanfaatkan secara efektif untuk menunjang proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan pemanfaatannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah.

Selain itu, meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah. Masyarakat tidak hanya menilai sekolah dari aspek akademik, tetapi juga dari kelengkapan fasilitas dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk mampu mengelola sarana dan prasarana secara inovatif, efektif, dan berkelanjutan agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik serta mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah. Namun, masih terdapat berbagai permasalahan dalam pengelolaannya yang perlu dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan serta bagaimana upaya yang dilakukan dalam membangun daya saing sekolah berupa kualitas lulusan, citra sekolah, dan peningkatan peserta didik baru di sekolah ini melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Tambangan?

2. Bagaimana kontribusi manajemen sarana dan prasarana terhadap upaya membangun daya saing sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen sarana dan prasarana yang berimplikasi pada daya saing sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan saat ini.
2. Untuk menganalisis kontribusi manajemen sarana dan prasarana dalam upaya membangun daya saing sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan
3. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen sarana dan prasarana terhadap daya saing sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, baik bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung. Berikut beberapa manfaat pada penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam kajian manajemen sarana dan prasarana sekolah. Selama ini, kajian mengenai sarana dan prasarana pendidikan lebih banyak difokuskan pada aspek pemenuhan standar nasional pendidikan atau peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini memperluas perspektif tersebut dengan menempatkan manajemen sarana dan prasarana sebagai instrumen strategis dalam membangun daya saing sekolah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi konseptual bagi pengembangan model manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada efektivitas internal, tetapi juga pada keunggulan kompetitif institusi pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji keterkaitan antara pengelolaan sumber daya pendidikan dan strategi penguatan posisi sekolah dalam persaingan lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah dan Manajemen Sekolah: menjadi bahan evaluasi dan refleksi dalam mengelola sarana dan prasarana secara lebih sistematis, efektif, dan berorientasi pada peningkatan daya saing sekolah. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan strategis pengembangan fasilitas sekolah, termasuk prioritas pengadaan, pemeliharaan, serta optimalisasi pemanfaatannya.
- b. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan: diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan fasilitas sekolah secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Guru dan tenaga kependidikan dapat memperoleh gambaran mengenai bagaimana peran mereka dalam menjaga, memanfaatkan, dan mengembangkan fasilitas sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan citra sekolah.
- c. Bagi SMA Negeri 1 Tambangan: menjadi dokumen akademik yang menggambarkan kondisi nyata manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pengembangan fasilitas, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam membangun strategi peningkatan daya saing sekolah di tingkat lokal maupun regional.
- d. Bagi Dinas Pendidikan dan Pembuat Kebijakan: memberikan masukan empiris mengenai pentingnya manajemen sarana dan prasarana sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas dan daya saing sekolah. Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam perumusan kebijakan terkait pendanaan, pengawasan, dan pembinaan sekolah dalam aspek pengelolaan fasilitas pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

1. Manajemen

Istilah manajemen merujuk pada suatu proses sistematis yang melibatkan serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya berkaitan

dengan pengaturan sumber daya material, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, waktu, serta informasi agar seluruh komponen dapat bekerja secara terpadu dan optimal. Dalam konteks organisasi, manajemen menjadi fungsi penting yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau pengelola untuk memastikan bahwa setiap aktivitas berjalan sesuai dengan rencana, terkoordinasi dengan baik, serta mampu memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Khadafi et al. (2024), berpendapat bahwa manajemen diartikan sebagai suatu proses atau alat dalam pelaksanaan kegiatan organisasi yang dilakukan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan secara sistematis dan terarah. Definisi ini menegaskan bahwa manajemen bukan hanya sekadar aktivitas administratif, melainkan sebuah mekanisme kerja yang terstruktur dalam mengelola sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Sarana

Istilah sarana merujuk pada segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau perlengkapan untuk mendukung dan memperlancar pelaksanaan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Sarana biasanya bersifat langsung digunakan dalam proses kegiatan, seperti alat, media, bahan, maupun perlengkapan kerja yang memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas. Dalam konteks pendidikan, sarana mencakup berbagai fasilitas seperti buku, alat peraga, media pembelajaran, serta perlengkapan kelas yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang dicapai.

Khadafi et al. (2024), berpendapat bahwa sarana diartikan sebagai segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang digunakan secara langsung untuk menunjang kelancaran, keteraturan, serta efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana memiliki peran

penting sebagai alat utama yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar sehingga keberadaannya sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.

3. Prasarana

Istilah prasarana merujuk pada segala sesuatu yang berupa fasilitas dasar atau penunjang utama yang secara tidak langsung digunakan dalam pelaksanaan suatu kegiatan, tetapi memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan kegiatan tersebut berlangsung dengan baik. Prasarana umumnya bersifat tetap atau tidak bergerak, seperti bangunan, ruang, lahan, jaringan, dan infrastruktur lainnya yang menjadi fondasi bagi terselenggaranya suatu aktivitas. Dalam konteks pendidikan, prasarana mencakup gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta lingkungan fisik sekolah yang mendukung kenyamanan dan kelancaran proses pembelajaran, sehingga turut berkontribusi terhadap tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Khadafi et al. (2024), menjelaskan bahwa prasarana merupakan komponen penunjang utama berupa infrastruktur seperti gedung, ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas dasar lainnya yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

4. Daya Saing

Istilah daya saing merujuk pada kemampuan individu, organisasi, atau suatu lembaga untuk menunjukkan keunggulan dibandingkan pihak lain dalam mencapai tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Daya saing tidak hanya ditentukan oleh kualitas hasil, tetapi juga oleh efisiensi proses, inovasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Dalam konteks pendidikan, daya saing mencerminkan kemampuan lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkompeten, dan mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai mutu dan keberhasilan suatu institusi. Lailisholawati. (2023), menjelaskan bahwa daya saing merupakan kemampuan suatu entitas dalam meningkatkan kinerja dan

nilai tambah melalui inovasi serta efisiensi sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan.

5. SMA Negeri 1 Tambangan

SMA Negeri 1 Tambangan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang berada di bawah naungan pemerintah dan berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan umum bagi peserta didik setelah menyelesaikan jenjang sekolah menengah pertama. Sebagai institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Tambangan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik siswa melalui proses pembelajaran yang terstruktur, pembinaan karakter, serta berbagai kegiatan pendukung lainnya. Sekolah ini juga menjadi wadah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini, maka penulis menyusunnya terdiri dari lima bab. Masing-masing bab akan membahas persoalan tersendiri. Namun, dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari teori manajemen sarana dan prasarana dan teori daya saing sekolah.

Bab III Metode Penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, merupakan hasil dan pembahasan penelitian tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya membangun daya saing sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan.

Bab V, merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

